

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesulitan belajar pada masing-masing siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi dalam belajar tari *Tanjung Katung* dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu faktor intern dan ekstern.

1. Faktor internal

a. Pengaruh Psikologis

1) Intelegensi

Kesulitan dalam hal intelegensi yang dihadapi adalah kurangnya kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan tari *Tanjung Katung* baik dalam ragam maupun iringan. Kurangnya kemampuan untuk mempelajari tari *Tanjung Katung* juga disebabkan karena mereka baru melihat dan mempelajari tarian tersebut untuk pertama kalinya.

2) Daya Ingat

Kesulitan untuk mengingat setiap ragam menjadikan siswa sulit mempelajari dan menghafal keseluruhan dari tari *Tanjung Katung*. Para siswa cenderung lupa susunan gerakan yang telah mereka pelajari.

3) Kemauan

Lemahnya kemauan siswa untuk mempelajari tari *Tanjung Katung* menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari tari *Tanjung Katung*. Siswa tidak terlalu menyukai materi *Tanjung Katung* karena gerakannya

yang terlalu rumit sehingga mereka merasa malas untuk belajar dan berlatih tari *Tanjung Katung*.

4) Bakat

Pada umumnya siswa tidak memiliki bakat dalam bidang seni tari. Ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kesulitan mempelajari tari *Tanjung Katung*.

b. Pengaruh Sosial

1) Hubungan Siswa dengan Guru

Hubungan siswa dan guru kurang harmonis. Guru terkesan tidak acuh terhadap proses belajar siswa . kurangnya perhatian guru terhadap siswa juga dapat menyebabkan kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

2) Pergaulan antar Sesama Siswa

Siswa laki-laki yang suka mengganggu selama kegiatan belajar mengajar tari *Tanjung Katung* menjadikan siswa lain sulit berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar. sebagian siswa yang tidak mendapatkan pasangan yang mereka rasa serasi juga menjadi penyebab mereka kurang berminat untuk belajar tari *Tanjung Katung*.

2. Faktor Eksternal

a. Strategi Pembelajaran yang Keliru

Guru lebih memusatkan pembelajaran pada media audio – visual dengan cara menayangkan video dari tari *Tanjung Katung* lalu mengarahkan siswa untuk berlatih secara mandiri gerakan serta ragam dari tari *Tanjung Katung*. Hal itu

menjadikan siswa sulit mencerna setiap gerakan karena mereka tidak mengetahui secara pasti teknik dari tari *Tanjung Katung* tersebut.

b. Kegiatan Belajar yang Kurang Membangkitkan Motivasi

Kurangnya sarana dan prasarana seperti ruangan kelas yang terlalu sempit, serta banyaknya infokus sebagai media pembelajaran menjadikan siswa tidak dapat menyerap pelajaran secara optimal.

Kegiatan belajar yang monoton menjadikan siswa cepat bosan . kurangnya motivasi Dan dorongan dari guru saat awal pembelajaran juga menjadikan siswa kurang berminat mempelajari tari *Tanjung Katung*.

B. Saran

1. Bagi siswa, mempelajari tari *Tanjung Katung* akan mudah dipelajari, apabila siswa mampu mengkorelasikan, mengolah, menggali hasil belajar dari materi-materi yang sudah dipelajari untuk menunjang pembelajaran tari *Tanjung Katung*. Serta meningkatkan kemauan untuk belajar tari *Tanjung Katung* sehingga dapat menunjang pembelajaran, seperti bekerja keras melakukan latihan dan membiasakan diri untuk bersikap disiplin.

2. Bagi Guru, meningkatkan kepedulian pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tari *Tanjung Katung*. Mengubah strategi pembelajaran dimana guru menjadi pusat pembelajaran dengan memberikan serta mengajarkan materi secara utuh kepada siswa dan guru berperan sebagai *trainer* yang membimbing siswa sehingga siswa dapat mengerti dan paham dengan materi yang diberikan. Selain itu guru juga dapat memberi materi yang lebih mudan dan dapat dikuasai oleh

siswa sehingga siswa tidak kesulitan dalam menerima materi. Serta meningkatkan interaksi dan pemberian motivasi-motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kualitas belajar dalam kelas maupun diluar kelas.

3. Bagi sekolah, memberikan ruang khusus yang nyaman dan luas serta melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran seni tari di sekolah. Menambah sumber daya manusia yang kompeten di bidang seni tari.

